



Efektivitas Umpan Balik Konstruktif terhadap Pengembangan *Soft Skill* Mahasiswa Teknik Informatika

Titik Oktaviani^{1*}, Rahmawati²

¹⁻²Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: Oktavianititik@gmail.com

Abstract. *Soft skills are essential competencies for Informatics Engineering students besides academic and technical abilities. One learning approach that supports soft skill development is the implementation of constructive feedback in the learning process. This study aims to analyze the effectiveness of constructive feedback in improving the soft skills of Informatics Engineering students, particularly in interpersonal communication, teamwork, self-confidence, and the ability to accept criticism positively. The research applied a descriptive qualitative method through literature studies and observations during interpersonal learning activities. Data were collected by observing classroom discussions, group assignments, and interactions among students. The findings indicate that constructive feedback provides positive contributions to the improvement of students' communication skills, emotional control, and collaborative attitudes within teams. Students became more confident in expressing opinions and more open to receiving criticism and suggestions from others. In addition, the implementation of constructive feedback created a more active, supportive, and interactive learning environment. The results also show that constructive feedback helps students conduct self-evaluation and continuously improve their interpersonal skills. Therefore, constructive feedback is considered effective in supporting the development of soft skills among Informatics Engineering students in higher education environments.*

Keywords: *Collaborative Learning; Constructive Feedback; Interpersonal Communication; Soft Skills; Teamwork.*

Abstrak. Soft skill merupakan kemampuan penting yang dimiliki mahasiswa Teknik Informatika selain kemampuan akademik dan keterampilan teknis. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung pengembangan soft skill adalah penerapan umpan balik konstruktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan guna sebagai penganalisis dari efektivitas dari umpan balik konstruktif terhadap pengembangan soft skill mahasiswa teknik informatika, terkhusus pada aspek komunikasi interpersonal, kerjasama tim, kepercayaan diri, dan kemampuan dalam menerima kritik dengan positif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui studi literatur serta observasi dikegiatan pembelajaran interpersonal. Data dikumpulkan dengan pengamatan aktivitas diskusi kelas, kerja kelompok, serta interaksi antar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umpan balik konstruktif menghasilkan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan dalam komunikasi mahasiswa, pengendalian sebuah emosi dan sifat kolaboratif dalam sebuah tim. Mahasiswa terbentuk menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat serta lebih terbuka dalam menerima kritik juga saran dari orang lain. Selain itu, penerapan umpan balik konstruktif juga mampu menciptakan sebuah suasana pembelajaran yang lebih aktif, suportif dan interaktif. Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan umpan balik konstruktif dapat membantu melakukan evaluasi diri dan meningkatkan kemampuan interpersonal secara berkelanjutan bagi mahasiswa. Oleh sebab itu, umpan balik konstruktif dinilai efektif untuk mendukung pengembangan soft skill bagi mahasiswa Teknik Informatika pada lingkungan perguruan tinggi.

Kata kunci: Kerja Sama Tim; Komunikasi Interpersonal; Mahasiswa; Soft Skill; Umpan Balik Konstruktif.

1. LATAR BELAKANG

Dalam Perkembangan di dunia pendidikan serta industri digital menuntut setiap mahasiswa tidak hanya memiliki kemampuan akademik dan keterampilan teknis, akan tetapi juga memiliki kemampuan interpersonal yang baik. Pada dunia kerja modern, memiliki kemampuan komunikasi, kerja sama tim, berfikir dengan kritis, serta memiliki pengendalian emosi yang baik menjadi bagian penting dari soft skill yang harus dimiliki para lulusan

perguruan tinggi. Menurut Robbins & Judge (2017), *soft skill* memiliki pengaruh besar terhadap efektivitas kerja pada individu ataupun organisasi.

Mahasiswa Teknik Informatika sering kali hanya terfokus terhadap kemampuan teknis dibandingkan pada kemampuan interpersonal. Faktanya, dunia kerja saat ini membutuhkan sumber daya manusia yang memumpuni berkomunikasi dengan baik, dapat bekerja secara kolaboratif, dan mampu dalam menerima serta memberikan kritik secara profesional. Goleman (2018) menyatakan bahwa sebuah kecerdasan emosional dan kemampuan interpersonal dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang didalam lingkup sosial maupun profesional.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat mendukung dalam mengembangkan soft skill mahasiswa yaitu pemberian umpan balik konstruktif. Umpan balik konstruktif adalah bentuk evaluasi yang bertujuan membantu individu dalam memahami kekurangan serta meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Menurut Hattie & Timperley (2007), *Feedback* yang efektif dapat meningkatkan motivasi dalam belajar, kualitas dalam berkomunikasi, serta kemampuan evaluasi pada mahasiswa.

Pada proses pembelajaran, umpan balik konstruktif dapat diberikan oleh dosen ataupun antar mahasiswa didalam diskusi kelompok, presentasi, dan juga evaluasi tugas. Aktivitas tersebut dapat meningkatkan kemampuan komunikasi *interpersonal* serta meningkatkan kemampuan kerja sama dalam tim bagi mahasiswa. Penelitian oleh Carless & Boud (2018) menunjukkan bahwa Feedback memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan efektif.

Berdasarkan pembelajaran semester mata kuliah Kecakapan Antar Personal, diharapkan setiap mahasiswa dapat memberikan serta menerima umpan balik secara positif secara bagian dari pengembangan komunikasi interpersonal. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan guna mengetahui efektivitas umpan balik konstruktif terhadap pengembangan soft skill mahasiswa Teknik Informatika.

2. KAJIAN TEORITIS

Soft Skill

Soft skill adalah kemampuan non teknis yang berkaitan dengan cara seseorang berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain. Menurut Klaus (2010) *soft skill* meliputi kemampuan komunikasi, kepemimpinan, bekerja sama dengan tim, manajemen waktu, dan kemampuan menyelesaikan masalah. Dalam dunia pendidikan tinggi *soft skill* menjadi hal penting dalam membentuk dalam kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja.

Robles (2012) menyatakan bahwa perusahaan modern lebih mempertimbangkan kemampuan interpersonal dan komunikasi dibandingkan kemampuan teknis. Oleh karena itu, pengembangan *soft skill* menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Umpan Balik Konstruktif

Umpan balik konstruktif merupakan bentuk respon yang diberikan untuk membantu seseorang meningkatkan kualitas diri dan memperbaiki kesalahan secara positif. Menurut Hattie & Timperley (2007), *feedback* yang efektif harus mampu memberikan informasi tentang pencapaian, kekurangan, dan langkah perbaikan yang perlu dilakukan.

Pemberian umpan balik konstruktif dapat meningkatkan motivasi belajar dan membantu mahasiswa memahami kemampuan diri. Selain itu, *feedback* yang diberikan dengan komunikasi yang baik dapat menciptakan hubungan interpersonal yang lebih nyaman dan hangat dalam proses pembelajaran.

Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi, ide, maupun perasaan antar individu secara langsung. Menurut Mulyana (2020), komunikasi interpersonal berperan penting dalam membangun hubungan sosial yang efektif. Dalam lingkungan akademik komunikasi interpersonal membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan kerjasama, diskusi, dan penyelesaian masalah.

Kemampuan komunikasi interpersonal yang baik juga dapat membantu mahasiswa menerima kritik dengan sikap terbuka dan profesional. Oleh karena itu, komunikasi interpersonal memiliki hubungan erat dengan pengembangan *soft skill* mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan merupakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami pengaruh umpan balik konstruktif terhadap pengembangan *soft skill* mahasiswa Teknik Informatika secara mendalam.

Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Teknik Informatika yang mengikuti mata kuliah Kecakapan Antar Personal. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi kegiatan diskusi kelompok, studi literatur, dan dokumentasi pada aktivitas pembelajaran mahasiswa.

Tahapan penelitian ini meliputi beberapa langkah, yaitu identifikasi masalah yang berkaitan dengan pengembangan *soft skill* mahasiswa, pengumpulan data melalui observasi dan studi pustaka, analisis terhadap pengaruh umpan balik konstruktif (*constructive feedback*) terhadap kemampuan interpersonal mahasiswa, serta penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menghubungkan hasil observasi dengan teori-teori yang relevan mengenai *soft skill*, komunikasi interpersonal, dan umpan balik konstruktif guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Umpan Balik Terhadap Komunikasi Interpersonal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian umpan balik konstruktif mampu meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih aktif dalam memberikan pendapat saat diskusi kelompok berlangsung. Selain itu, mahasiswa juga mampu memberikan kritik dengan bahasa yang lebih positif, sopan, dan profesional. Menurut Mulyana (2020), komunikasi interpersonal yang efektif mampu menciptakan suasana hubungan sosial yang hangat, sehat, dan meningkatkan kualitas interaksi antar individu. Hal itu dapat terlihat dari banyaknya partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran setelah mendapatkan feedback konstruktif.

Pengaruh Terhadap Kerja Sama Tim

Pemberian umpan balik konstruktif juga meningkatkan kemampuan kerja sama tim mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih terbuka terhadap pendapat anggota kelompok lain dan juga mampu menghargai perbedaan pendapat dan sudut pandang dalam menyelesaikan tugas bersama. Carless dan Boud (2018) menyatakan bahwa feedback membantu menciptakan pembelajaran kolaboratif yang lebih efektif. Dalam penelitian ini, mahasiswa menunjukkan peningkatan rasa tanggung jawab dari kemampuan menyelesaikan konflik secara lebih baik setelah proses evaluasi kelompok dilakukan.

Pengembangan Soft Skill Mahasiswa

Soft skill mahasiswa berkembang melalui proses evaluasi diri yang dilakukan setelah menerima umpan balik konstruktif. Mahasiswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan gagasan dan lebih mampu mengendalikan emosional ketika menerima kritik dan masukan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa umpan balik konstruktif berperan dalam meningkatkan berbagai aspek kemampuan interpersonal mahasiswa, seperti kemampuan komunikasi, kemampuan bekerja sama dalam tim, kemampuan menerima kritik,

kemampuan berpikir kritis, serta kemampuan mengelola emosi. Peningkatan kemampuan-kemampuan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman akademik yang lebih baik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan dalam lingkungan pendidikan maupun dunia kerja. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Daniel Goleman (2018), kemampuan mengendalikan emosi dan menerima kritik merupakan bagian penting dari kecerdasan emosional yang dapat mendukung keberhasilan seseorang dalam menjalin hubungan *interpersonal* dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa umpan balik konstruktif dapat menghasilkan efektivitas yang baik terhadap mahasiswa teknik informatika dalam pengembangan *soft skill*. Dalam pemberian *feedback* dengan positif dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal, kerja sama dalam tim, rasa percaya diri, dan kemampuan dalam penerimaan kritik serta saran secara profesional.

Selain itu, dalam penerimaan umpan balik konstruktif dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, juga kolaboratif. Mahasiswa jauh lebih terbuka terhadap evaluasi diri serta lebih mampu dalam membangun hubungan interpersonal yang baik didalam lingkungan akademik.

Dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan dikarenakan penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif yang memiliki cakupan subjek yang terbatas. Oleh sebab itu, saya berharap penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah responden yang lebih besar agar menghasilkan hasil penelitian yang lebih luas serta mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Boud, D., & Molloy, E. (2013). *Feedback in higher and professional education: Understanding it and doing it well*. Routledge.
- Bradberry, T., & Greaves, J. (2009). *Emotional intelligence 2.0*. TalentSmart.
- Brookhart, S. M. (2017). *How to give effective feedback to your students* (2nd ed.). ASCD.
- Carless, D., & Boud, D. (2018). The development of student feedback literacy. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 43(8), 1315–1325. <https://doi.org/10.1080/02602938.2018.1463354>
- Covey, S. R. (2020). *The 7 habits of highly effective people* (30th anniversary ed.). Simon & Schuster.
- Falchikov, N. (2013). *Improving assessment through student involvement: Practical solutions for aiding learning in higher and further education*. Routledge.

- Goleman, D. (2018). *Kecerdasan emosional* (T. Hermaya, Trans.). Gramedia Pustaka Utama. (Original work published 1995)
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The power of feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81–112. <https://doi.org/10.3102/003465430298487>
- Hyland, K., & Hyland, F. (2019). Feedback in second language writing: Contexts and issues. *Cambridge Applied Linguistics*, 45(2), 112–124.
- Klaus, P. (2010). Communication breakdown. *California Job Journal*, 28(5), 1–9.
- Mulyana, D. (2020). *Komunikasi interpersonal*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nicol, D. J. (2019). Reconceptualising feedback as an internal not an external process. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 45(2), 187–203. <https://doi.org/10.1080/02602938.2019.1630764>
- Panadero, E. (2017). A review of self-regulated learning: Six models and four directions for research. *Frontiers in Psychology*, 8, Article 422. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00422>
- Race, P. (2014). *Making learning happen: A guide for post-compulsory education* (3rd ed.). Sage Publications.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson.
- Robles, M. M. (2012). Executive perceptions of the top 10 soft skills needed in today's workplace. *Business Communication Quarterly*, 75(4), 453–465. <https://doi.org/10.1177/1080569912460400>
- Sadler, D. R. (2010). Beyond feedback: Developing student capability in complex appraisal. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 35(5), 535–550. <https://doi.org/10.1080/02602930903541015>
- Suwarno, J., Suryaningrat, & Djutalov, R. (2022). *Kecakapan antar personal*. Penerbit Andi.
- Winstone, N. E., Nash, R. A., Parker, M., & Rowntree, J. (2017). Supporting learners' agentic engagement with feedback. *Educational Psychologist*, 52(1), 17–37. <https://doi.org/10.1080/00461520.2016.1207538>
- Wood, J. T. (2022). *Interpersonal communication: Everyday encounters* (10th ed.). Cengage Learning.